

BAB 1: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu inovasi yang muncul akibat dorongan teknologi era Industri 4.0 di bidang keuangan adalah fintech (Le 2021). Fintech juga digambarkan sebagai inovasi di sektor keuangan berbasis teknologi, yang membedakannya dengan inovasi keuangan tradisional (Deng et al 2019). Dengan menggunakan integrasi mendalam antara teknologi internet dan industri keuangan, fintech menawarkan berbagai layanan keuangan, seperti pembayaran online, pinjaman peer-to-peer, penganggaran, crowdfunding, tabungan, dan investasi (Xie et al 2021). Fintech sendiri telah banyak digunakan di berbagai industri keuangan yang berbeda, seperti sekuritas, asuransi, dan pembayaran e-commerce (Alkhwaldi et al 2022).

Dengan segala kemudahan dan manfaat yang diberikan, fintech juga berperan penting dalam mencapai inklusi keuangan. Dengan adanya layanan yang diberikan oleh fintech membantu memberdayakan masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses terhadap layanan keuangan yang sebelumnya hanya dapat dijangkau melalui perusahaan perbankan dan lembaga keuangan lainnya (Senyo & Osabutey 2020). Fintech juga berkontribusi dalam meningkatkan peluang ekonomi bagi masyarakat yang tidak terjangkau layanan keuangan perbankan dengan memberikan akses layanan keuangan yang mudah dan terjangkau (Abdul-Rahim dkk 2022). Tentunya segala manfaat yang ada tidak hanya dapat dirasakan oleh individu saja namun juga oleh organisasi khususnya dunia usaha.

Secara khusus, fintech juga memberikan manfaat bagi dunia usaha. Fintech menawarkan proses transaksi yang sederhana kepada penggunaannya sehingga proses transaksi berjalan dengan mudah dan cepat serta berdampak pada pengurangan biaya operasional (Perwitasari 2022; Safitri 2020). Fintech juga berperan dalam memberikan

kemudahan akses keuangan bagi usaha kecil tanpa memerlukan agunan dan literasi keuangan yang tinggi (Najib dkk 2021; Nugraha dkk 2022). Akses finansial inilah yang benar-benar perlu dikembangkan oleh usaha kecil (Liu et al 2022).

Dengan segala manfaat yang diberikan fintech, tentunya diperlukan adopsi layanan yang berkesinambungan dan massal. Namun, beberapa survei menemukan bahwa adopsi fintech masih kurang. Secara global, adopsi fintech oleh individu baru mencapai 64%, sementara UMKM yang sudah mengadopsi fintech baru 25% (Ernest & Young 2019). Padahal tingkat kesadaran individu yang tidak mengadopsi fintech terhadap lebih dari satu fintech ditemukan sangat tinggi (Alhajjaj dan Ahmad 2022). Hal ini menjadikan topik pendorong adopsi fintech menarik untuk dicermati.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan publikasi topik adopsi fintech selama tujuh tahun terakhir, yaitu pada tahun 2016 hingga tahun 2023. Publikasi mengenai adopsi fintech baru muncul di database Scopus pada tahun 2016, sehingga penelitian mengenai adopsi fintech masih relatif baru. Topik adopsi fintech sendiri masih menjadi topik yang menarik karena masih banyak masyarakat yang ragu dan skeptis terhadap penggunaan fintech itu sendiri, meskipun beberapa literatur sudah menunjukkan manfaatnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tren penelitian tentang topik adopsi fintech pada database SCOPUS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas maka dibentuklah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana tren dan perkembangan publikasi penelitian dengan topik adopsi fintech pada database scopus

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu dan memberikan kontribusi tambahan referensi mengenai topik penelitian yang berkaitan dengan adopsi teknologi keuangan atau *fintech*. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi peneliti-peneliti untuk melakukan penelitian di masa mendatang mengenai topik tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi pihak terkait seperti penyedia jasa teknologi keuangan, pemerintah dan pihak-pihak yang menggunakan layanan keuangan tersebut mengenai adopsi teknologi keuangan baik berkaitan tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya atau dampak dari penggunaan fintech itu sendiri.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh referensi database yang hanya menggunakan database dari SCOPUS. Selain itu, jumlah publikasi yang masih terbatas membuat periode tahun penelitian hanya dapat disimpulkan dari tahun 2016 hingga 2023.